

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil keputusan mengenai etnomatematika yang terdapat pada aktivitas saprahan adat Melayu di keraton Kadariah Pontianak yang di eksplor sehingga dapat dijadikan atau dikembangkan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah.

Fokus mengenai deskripsi eksplorasi etnomatematika pada saprahan adat Melayu dikeraton Kadariah Pontianak terdapat aktivitas persiapan sebelum saprahan dan aktivitas saprahan. Dalam aktivitas persiapan sebelum saprahan terdapat aktivitas matematika, yaitu menghitung. Sedangkan aktivitas saprahan terdapat alat-alat yang digunakan untuk saprahan yang memuat konsep matematika seperti bangun datar, bangun ruang, dan geometri.

Sub fokus pertama mengenai alat-alat yang digunakan pada saprahan adat Melayu di keraton Kadariah Pontianak. Alat-alat yang digunakan dalam saprahan adat Melayu di Keraton Kadariah Pontianak terdapat sembilan alat yang memiliki kegunaan masing-masing. Alat-alat saprahan yang dapat dijadikan alat penunjang pembelajaran di sekolah ialah alas saprah, piring nasi, mukon, piring makan, piring buah, kobokan, sendok nasi, sendok lauk, dan gelas dengan materi matematika di sekolah adalah geometri yaitu bangun datar dan bangun ruang.

Sub fokus kedua mengenai aktivitas yang dilakukan dalam saprahan. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam tradisi saprahan adat Melayu di Keraton Kadariah Pontianak dibagi kedalam dua bentuk aktivitas yaitu aktivitas sebelum saprahan dan aktivitas saprahan. Aktivitas sebelum saprahan yang dilakukan ada 2, yaitu menyiapkan alat saprahan dan menyiapkan sajian saprahan. Dalam aktivitas tersebut terdapat aktivitas matematika yaitu menghitung dan membilang. Aktivitas membilang pada saat menyatakan jumlah dengan hitungan per saprah yaitu dalam satu saprah berjumlah 48 orang atau 72 orang. Aktivitas menghitung muncul pada saat memperkirakan jumlah saprahan yang diperlukan apabila tamu undangan berjumlah sekian orang.

Sub fokus ketiga mengenai aktivitas saprahan terdapat satu aktivitas yaitu mengatur sajian saprahan dimana terdapat penggunaan alat-alat serta aktivitas-aktivitas yang diteliti sehingga bisa menjadi penunjang pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yaitu agar lebih teliti lagi dalam menentukan subyek penelitian sehingga informasi yang di dapatkan sesuai dengan yang diinginkan pada tujuan penelitian. Dalam mencari informasi tentang alat saprahan serta aktivitas saprahan diusahakan lebih giat demi mendapat informasi yang lebih spesifik yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Teruntuk masyarakat Melayu pontianak, agar tetap memelihara dan melestarikan budaya yang ada sejak dulu agar tradisi ini tidak hilang karena budaya modern.

Bagi guru, agar menyisipkan budaya yang ada sebagai penunjang pembelajaran disekolah sehingga suasana belajar lebih di minati oleh siswa dan juga memperkenalkan budaya yang ada kepada siswa. Hal tersebut bermaksud agar generasi muda saat ini tidak melupakan budaya warisan leluhur yang seharusnya dijaga dan dilestarikan.